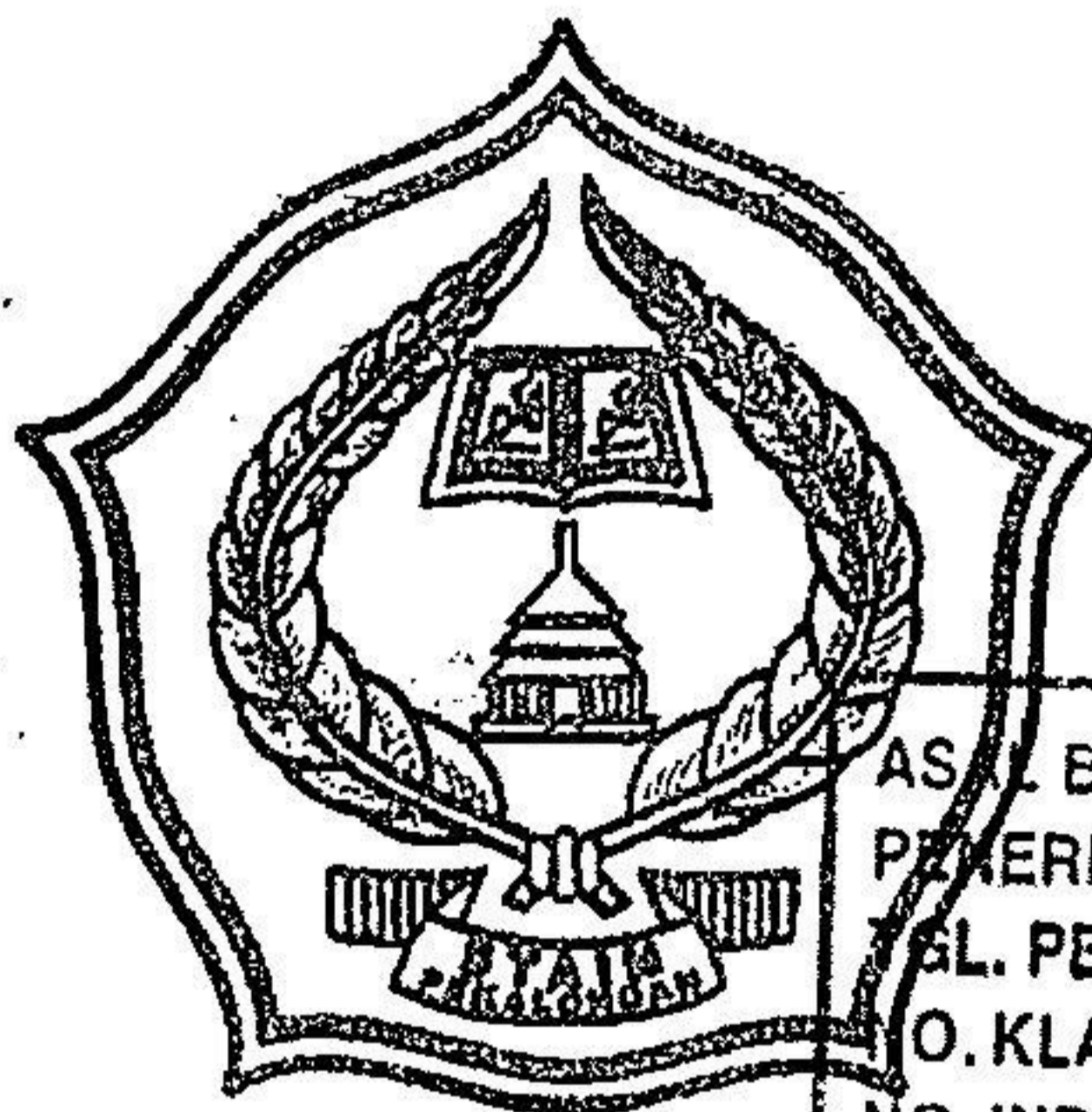


**PENGARUH STATUS SOSIAL ORANG TUA TERHADAP
MENTAL PESERTA DIDIK DI MI ISLAMİYAH CANDI
KEC. BANDAR KAB. BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	: PENULIS
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 3 Sept - 2012
NO. KLASIFIKASI	: PA1 12423
NO. INDUK	: 0423 21

Oleh :

ROFIAH HIDAYAH
NIM. 202309246

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2012**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROFIAH HIDAYAH

NIM : 202309246

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH STATUS SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MENTAL PESERTA DIDIK DI MI ISLAMIYAH CANDI KEC. BANDAR KAB. BATANG” adalah betul-betul karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2012

Penulis



ROFIAH HIDAYAH

NIM.202309246

HALAMAN NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, April 2012

Dr. SOPIAH, M.Ag
Kauman NO.227 Wiradesa
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n.Sdr. Rofiah Hidayah

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ROFLAH HIDAYAH
NIM : 202309246
Judul : "PENGARUH STATUS SOSIAL ORANG TUA TERHADAP
MENTAL PESERTA DIDIK DI MI ISLAMİYAH CANDI KEC.
BANDAR KAB. BATANG"

Dengan ini mohon kiranya agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Dr. SOPIAH, M.Ag
NIP. 197107072000032001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email: stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : **ROFIAH HIDAYAH**
 NIM : **202 309 246**
 Judul Skripsi : **PENGARUH STATUS SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MENTAL PESERTA DIDIK DI MI ISLAMİYAH CANDI KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

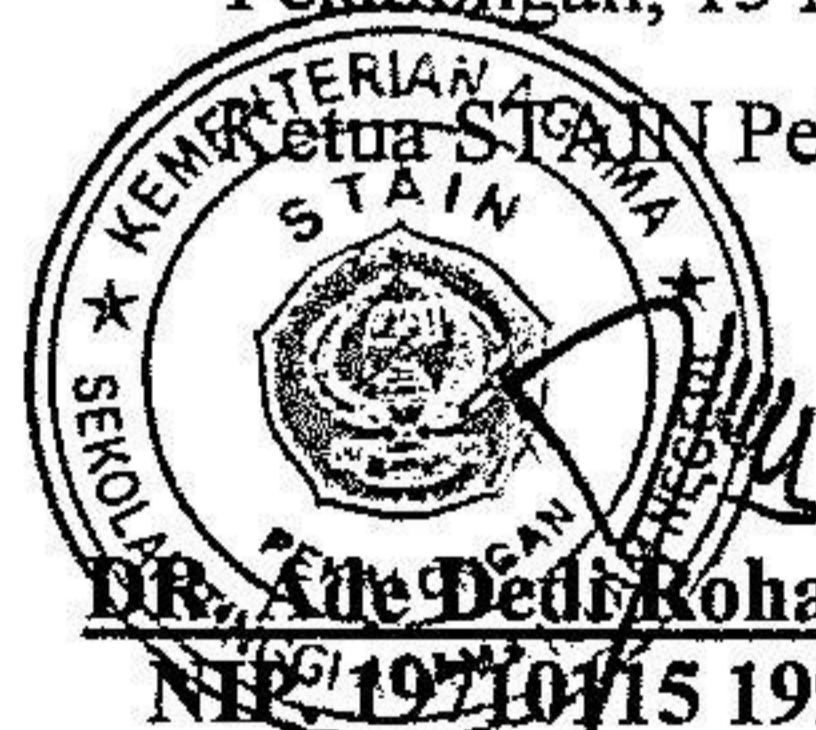
Yang telah diujikan dewan penguji pada hari Selasa, 15 Mei 2012, dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.



Agus Khumaedy, M.Ag
Ketua

Ely Mufidah, M.S.I
Anggota

Pekalongan, 15 Mei 2012



Ketua STAIN Pekalongan
DR. Ate Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Untuk mas Abdul Kharis tercinta
2. Anak-anakku tersayang (Faris Lailul Adzim & Faiz Ilhamul Adha) yang selalu menemani perjuanganku
3. Segenap keluarga besar MI Islamiyah Candi yang telah memberikanku waktu untuk menyelesaikan skripsi ini

MOTO

يَبْنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ
إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu.

Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)”.

(Qs. Luqman ayat 17)

ABSTRAK

Nama: ROFIAH HIDAYAH, NIM: 202309246, Judul : "PENGARUH STATUS SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MENTAL PESERTA DIDIK DI MI ISLAMİYAH CANDI KEC. BANDAR KAB. BATANG"

Lingkungan masyarakat sekitar kita sering terlihat bahwa ada perbedaan yang berlaku dan diterima secara luas oleh masyarakat. Perbedaan itu tidak hanya muncul dari sisi jabatan tanggung jawab sosial saja, namun juga terjadi akibat perbedaan ciri fisik, keyakinan dan lain-lain. Beragamnya orang yang ada di suatu lingkungan akan memunculkan *stratifikasi sosial* (pengkelas-kelasan) atau *diferensiasi sosial* (perbedaan). Perbedaan tersebut dapat berpengaruh terhadap perkembangan mental anak. Pengaruh itu dapat berasal dari dunia luar yaitu berupa lingkungan tempat tinggalnya. Lingkungan tersebut bisa bermakna orang-orang yang ada disekitarnya dan juga hal-hal tertentu yang berpengaruh terhadap kondisi kejiwaan anak.

Penulis merumuskan beberapa masalah yaitu (1) Bagaimana status sosial orang tua peserta didik?, (2) Bagaimana mental peserta didik?, (3) Bagaimana pengaruh status sosial orang tua terhadap mental peserta didik MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang?. Tujuannya (1) Untuk mengetahui status sosial orang tua peserta didik, (2) Untuk mengetahui mental peserta didik, (3) Untuk mengetahui pengaruh status sosial orang tua terhadap mental peserta didik MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang. Kegunaannya (1) Secara teoritis diharapkan memberikan sumbangan bagi pengembangan dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya dapat memperkaya khasanah dunia pendidikan yang berkaitan dengan ilmu sosial dan ilmu psikologi pada khususnya, (2) Secara praktis, bagi guru dapat memperoleh pemahaman tentang arti pentingnya pengaruh status sosial orang tua terhadap mental peserta didik MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan *kuantitatif*, tehnik analisis datanya dengan korelasi *product moment*. Adapun data-data yang diperlukan digali dengan metode angket, observasi, interview dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) Status sosial orang tua di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang dengan nilai rata-rata 66 berada pada interval 66 – 72 dengan prosentase 46,6% termasuk dalam kategori baik. (2) Mental peserta didik di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang dengan nilai rata-rata 67 berada pada interval 62 – 67 dengan prosentase 40% termasuk dalam kategori cukup. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan status sosial orang tua terhadap mental peserta didik di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang. Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan statistik, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang hasilnya menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_t ($r_{xy} > r_t$) baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan status sosial orang tua terhadap mental peserta didik di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang maha pengasih, lagi maha penyayang. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Rosulullah Saw beserta keluarganya, sahabat dan pengikutnya.

Dengan ucapan Alhamdulillah, atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “PENGARUH STATUS SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MENTAL PESERTA DIDIK DI MI ISLAMIYAH CANDI KEC. BANDAR KAB. BATANG” tanpa halangan yang berarti.

Dalam penyajian penulisan skripsi ini, penulis dengan segala kemampuan yang dimiliki telah berusaha meyakinkan yang sebaik-baiknya dengan bimbingan dan nasehat dosen pembimbing. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada Yth :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan pembuatan skripsi
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan pembuatan skripsi
3. Bapak M. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku sekretaris jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan pembuatan skripsi

4. Ibu Dr. Sopiah, M.Ag selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk menuntun agar skripsi ini cepat selesai.

5. Bapak Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik penulis selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan

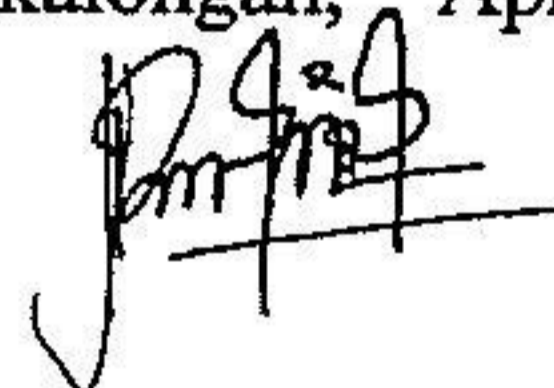
6. Sahabat-sahabatku yang senasib seperjuangan transfer non reguler angkatan 2009.

7. Segenap pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebbaikannya diterima Allah Swt dan mendapat imbalan yang setimpal. Amin.

Segala kebaikan yang ada dalam skripsi ini adalah semata-mata atas pertolongan Allah Swt, sedangkan segala kekurangannya merupakan kelemahan penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi yang penulis buat. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi kita semua.

Pekalongan, April 2012



ROFLAH HIDAYAH

NIM.202309246

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Perumusan masalah	5
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Kegunaan penelitian	7
E. Tinjauan pustaka	7
F. Metode penelitian.....	12
G. Sistematika penulisan skripsi	17

BAB II STATUS SOSIAL DAN MENTAL

A. Status Sosial.....	19
1. Pengertian Status Sosial.....	19
2. Jenis-jenis Status Sosial.....	21
3. Sebab-sebab Terjadinya Status Sosial.....	22
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Sosial.....	24
B. Mental.....	27
1. Pengertian Mental.....	27
2. Syarat-syarat Pembinaan Mental.....	27
3. Peranan Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental.....	32
4. Metode Pendidikan dalam Pembinaan Mental.....	35



**BAB III HASIL PENELITIAN DI MI ISLAMİYAH CANDI KEC.
BANDAR KAB. BATANG**

A. Gambaran Umum MI Islamiyah Candi.....	42
1. Sejarah Singkat.....	42
2. Letak Madrasah.....	43
3. Visi dan Misi.....	44
4. Keadaan Guru.....	44
5. Keadaan Peserta Didik.....	45
6. Prestasi yang Pernah Dicapai.....	46
7. Perkembangan Kelembagaan dan Akses Madrasah.....	46
8. Keadaan Sarana Prasarana.....	47
B. Proses Pembelajaran di MI Islamiyah Candi.....	48
C. Hasil Angket Status Sosial Orang Tua di MI Islamiyah Candi.....	49
D. Hasil Angket Mental Peserta Didik di MI Islamiyah Candi.....	51

**BAB IV PENGARUH STATUS SOSIAL ORANG TUA TERHADAP
MENTAL PESERTA DIDIK DI MI ISLAMİYAH CANDI
KEC. BANDAR KAB. BATANG**

A. Analisis Status Sosial Orang Tua di MI Islamiyah Candi	53
B. Analisis Mental Peserta Didik di MI Islamiyah Candi.	55
C. Analisis Pengaruh Status Sosial Orang Tua Terhadap Mental peserta Didik di MI Islamiyah Candi.....	58

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
3. Permohonan Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Guru.....	44
Tabel 2	Data Peserta Didik.....	45
Tabel 3	Data Ketersediaan Infrastruktur Pendukung Program Pembelajaran.....	47
Tabel 4	Hasil Angket Status Sosial Orang Tua.....	49
Tabel 5	Data Status Sosial Orang Tua.....	50
Tabel 6	Hasil Angket Mental Peserta Didik.....	51
Tabel 7	Tabel Distribusi Frekuensi (X).....	54
Tabel 8	Tabel Distribusi Frekuensi (Y).....	56
Tabel 9	Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Y.....	57
Tabel 10	Patokan Interpretasi Nilai r.....	60
Tabel 11	Nilai r Product Moment.....	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah


Lingkungan masyarakat sekitar kita sering terlihat bahwa ada perbedaan-perbedaan yang berlaku dan diterima secara luas oleh masyarakat. Di sekitar kita ada orang yang menempati jabatan tinggi seperti gubernur dan wali kota dan jabatan rendah seperti camat dan lurah. Di sekolah ada kepala sekolah dan ada staf sekolah. Di RT atau RW kita ada orang kaya, orang biasa saja dan ada orang miskin.¹

Perbedaan itu tidak hanya muncul dari sisi jabatan tanggung jawab sosial saja, namun juga terjadi akibat perbedaan ciri fisik, keyakinan dan lain-lain. Perbedaan ras, suku, agama, pendidikan, jenis kelamin, usia atau umur, kemampuan, tinggi badan, cakep jelek, dan lain sebagainya juga membedakan manusia yang satu dengan yang lain. Beragamnya orang yang ada di suatu lingkungan akan memunculkan stratifikasi sosial (pengkelas-kelasan) atau diferensiasi sosial (perbedaan-perbedaan).²

Selanjutnya, Anak merupakan suatu tanggung jawab bagi setiap orang tua untuk diarahkan dan dididik dengan baik agar memiliki kesiapan bekal hidup pada masa perkembangan berikutnya. Perkembangan anak pada dasarnya di bedakan di dalam dua bagian, yaitu perkembangan secara jasmaniah atau fisiknya dan perkembangan secara mental atau psikologinya.

¹ Mitastso, *Organisasi dalam Masyarakat*, blogspot.com, diunduh pada tanggal 1/11/2011 pukul 10.00 WIB

² Mitastso, *Status Sosial di Masyarakat*, blogspot.com, diunduh pada tanggal 1/11/2011 pukul 10.00 WIB



Perkembangan secara fisik pada anak lebih didasarkan pada bagaimana pola makan yang diterima oleh anak tersebut, dan itu merupakan suatu kebutuhan yang telah dipahami dan di maklumi oleh setiap orang tua. Sedangkan perkembangan mental anak memerlukan suatu perhatian yang lebih serius dari setiap orang tua, karena perkembangan mental adalah sesuatu yang abstrak karena ia berhubungan dengan sesuatu yang berpengaruh perilaku atau sikap manusia atau seseorang.³

Perkembangan mental atau psikologi manusia berlangsung terus menerus yang dimulai sejak usia dini sampai ia telah menjadi dewasa. Mentalnya akan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu seiring laju penambahan umur manusia tersebut yang juga tidak akan terlepas dari pengaruh keturunan dan pengaruh dunia luar yaitu berupa lingkungan tempat tinggalnya. Lingkungan tersebut bisa bermakna orang-orang yang ada disekitarnya dan juga hal-hal tertentu yang berpengaruh terhadap kondisi kejiwaan orang tersebut.⁴

Mengacu pada permasalahan tersebut, maka tidaklah berlebihan apabila Sri Harini berpendapat bahwa pada masa usia anak atau pada periode *tumbuh kembang* menjadi periode yang begitu penting dalam membentuk intelegensi, kepribadian, dan tingkah laku sosial anak yang akan terbawa ada usia-usia selanjutnya seiring dengan pertumbuhan fisik anak tersebut hingga ia menjadi dewasa. Menurutnya masa atau

³ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. Ke-II, 1998), hlm. 3.

⁴ Zulkifli L., *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja ROSda Karya, Cet. Ke-IX, 2002), hlm. 4

periode anak-anak adalah suatu periode yang terpenting dalam membentuk mental seseorang atau manusia.⁵

Demikian juga yang terjadi di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang, di mana anak dengan berbagai status sosial yang berbeda mengelompok jadi satu dalam lingkup madrasah. Berbagai status sosial anak yang disandangnya ternyata dapat mempengaruhi perkembangan mentalnya. Anak yang dari status sosial tinggi akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, sedangkan anak yang dari status sosial rendah akan merasa minder ketika beradaptasi di lingkungan madrasah, karena banyaknya kekurangan yang dimilikinya.

Pada dasarnya, Islam adalah agama amal atau kerja (praktis). Tinggi rendahnya derajat taqwa seseorang juga sangat ditentukan oleh kualitas amal shaleh sebagai aktualisasi dan potensi imannya. Allah berfirman dalam QS. Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi :

..... إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : “.....*Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal*”⁶

Nilai-nilai mendasar yang terkandung dalam ajaran Islam tersebut menggarisbawahi suatu totalitas pandangan hidup muslim yang seharusnya lebih menghargai terhadap kualitas keimanan/ketaqwaan ketimbang bersikap dan bekerja

⁵ Sri Harini, *Mendidik Anak Sejak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003), hlm. 85.

⁶ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : CV. Al-Waah, 1989), hlm. 548

apa adanya untuk sekedar melaksanakan tugas dan kewajiban yang bersifat rutinitas.

Nilai-nilai tersebut sekaligus harus menjadi kekuatan pendorong dan sumber inspirasi bagi berbagai gerakan umat Islam, termasuk didalamnya terkait dengan gerakan ilmiah dan gerakan peningkatan serta pengembangan kualitas pendidikan agama Islam di madrasah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada ketertarikan dari peneliti untuk mengali lebih dalam mengenai *Pengaruh Status Sosial Orang Tua Terhadap Mental Peserta Didik MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang*, dengan alasan sebagai berikut :

1. Status sosial dalam lingkungan madrasah terkadang menjadi jurang yang memisahkan antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lainnya, di mana mereka menggerombol sesuai dengan status mereka.
2. Perkembangan mental anak dimulai sejak kecil, semula pengalaman yang dilalui baik disadari atau tidak, ikut menjadi unsur-unsur terpenting yang akan menentukan corak kepribadian anak dikemudian hari yaitu nilai-nilai yang diambil dari lingkungan pertama, keluarga sendiri. Termasuk dengan status keluarga yang disandangnyapun ikut menentukan corak kepribadiannya nanti.
3. Berdasarkan hasil pengamatan sehari-hari, peneliti melihat adanya pengaruh status sosial orang tua terhadap mental peserta didik, di mana peneliti sebagai guru di MI Islamiyah Candi ingin mengadakan penelitian lebih lanjut agar dapat membuktikan kebenaran mengenai hal tersebut di atas.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dalam rangka membatasi masalah agar lebih terpusat pada pokok permasalahan. Dalam penelitian ini penulis mengemukakan beberapa perumusan masalah yang mendapat penyelesaian dan pembahasan yaitu:

1. Rumusan Masalah :

- a. Bagaimana status sosial orang tua peserta didik MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang?
- b. Bagaimana mental peserta didik di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang?
- c. Bagaimana pengaruh status sosial orang tua terhadap mental peserta didik MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang?

2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian atau salah penafsiran dari judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan mengenai istilah-istilah dan pengertian dari judul yang akan dimaksud yaitu:

a. Pengaruh

Pengaruh yaitu keterlibatan atau keadaan terlibat, sesuatu yang disugestikan tetapi tidak dinyatakan.⁷

⁷ W.J.S Purwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 427

b. Status Sosial

Status adalah keadaan/kedudukan orang,⁸ sedangkan sosial adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat.⁹ Jadi, status sosial adalah keadaan/kedudukan orang dalam kehidupan masyarakat. Dalam hal ini lebih menitik beratkan pada status sosial orang tua

c. Mental

Mental adalah hal yang menyangkut masalah batin dan watak manusia yang bukan bersifat badan atau tenaga.¹⁰

d. Peserta didik

Peserta didik yaitu siswa atau pelajar yang sedang diberi latihan berupa pelajaran dan ketrampilan.¹¹ Khususnya peserta didik kelas V di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang.

Dengan demikian yang dimaksud dengan *Pengaruh Status Sosial Orang Tua Terhadap Mental Peserta Didik di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang* adalah keterlibatan keadaan/kedudukan orang tua dalam kehidupan masyarakat terhadap proses pembentukan batin dan watak peserta didik khususnya di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang.

⁸ Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung, 2005), hlm. 486

⁹ *Ibid.*, hlm. 485

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 575

¹¹ Budiono, *Op. Cit.*, hlm. 678



C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui status sosial orang tua peserta didik MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang
2. Untuk mengetahui mental peserta didik di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang
3. Untuk mengetahui pengaruh status sosial orang tua terhadap mental peserta didik MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang

D. Kegunaan Penelitian


Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis diharapkan memberikan sumbangan bagi pengembangan dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya dapat memperkaya khasanah dunia pendidikan yang berkaitan dengan ilmu sosial dan ilmu psikologi pada khususnya
2. Secara praktis, bagi guru dapat memperoleh pemahaman tentang arti pentingnya pengaruh status sosial orang tua terhadap mental peserta didik MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang

E. Tinjauan Pustaka

1. Analitis Teoritis

Beragamnya orang yang ada di suatu lingkungan akan memunculkan stratifikasi sosial (pengkelas-kelasan) atau diferensiasi sosial (pembeda-bedaan). Status sosial adalah sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang dalam



masyarakatnya. Orang yang memiliki status sosial yang tinggi akan ditempatkan lebih tinggi dalam struktur masyarakat dibandingkan dengan orang yang status sosialnya rendah. Kelas sosial adalah stratifikasi sosial menurut ekonomi (menurut Barger). Ekonomi dalam hal ini cukup luas yaitu meliputi juga sisi pendidikan dan pekerjaan karena pendidikan dan pekerjaan seseorang pada zaman sekarang sangat mempengaruhi kekayaan/perekonomian individu. Stratifikasi sosial adalah pengkelasan/penggolongan/pembagian masyarakat secara vertikal atau atas bawah. Contohnya seperti struktur organisasi perusahaan di mana direktur berada pada strata/tingkatan yang jauh lebih tinggi daripada struktur mandor atau supervisor di perusahaan tersebut. Sedangkan diferensiasi sosial adalah pengkelasan/penggolongan/pembagian masyarakat secara horisontal atau sejajar. Contohnya seperti perbedaan agama di mana orang yang beragama Islam tingkatannya sama dengan pemeluk agama lain seperti agama konghucu, budha, hindu, katolik dan kristen protestan.¹²

Islam telah memberikan pedoman-pedoman yang bersifat praktis dalam pergaulan, karena Islam sebagai agama universal yang mengatur seluruh persoalan yang berkaitan dengan kehidupan manusia, menata hubungan sesama manusia agar harmonis dan berjalan seimbang. Oleh karena itu faktor pendidikan mutlak diperuntukkan oleh seorang anak guna menjaga akhlak atau perilakunya dalam kehidupannya di masa depan. Untuk itulah maka akhlak anak harus dijaga

¹² Mitastso, *Organisasi dalam Masyarakat*, blogspot.com, diunduh pada tanggal 1/11/2011 pukul 10.00 WIB

sedemikian rupa, baik oleh anak itu sendiri maupun oleh orang-orang di sekitar anak, seperti orang tua, saudara, guru dan lain-lain.¹³

Mental adalah hal yang menyangkut batin dan watak manusia yang bukan bersifat badan atau tenaga.¹⁴ Dalam ilmu *Psikologi* dan *Psikoterapi* kata mental sering digunakan sebagai ganti dari kata *personality* (kepribadian) yaitu semua unsur-unsur jiwa termasuk pikiran, emosi, sikap (*attitude*), dan perasaan yang dalam keseluruhan dan kebulatannya akan menentukan corak laku, cara menghadapi suatu hal yang menekan perasaan, mengecewakan atau menggembirakan, menyenangkan dan sebagainya.

Kesehatan mental itu seyogyanya dibina sejak kecil, agar pertumbuhan berjalan wajar dan tidak ada gangguan. Tapi kadang-kadang orang tidak bernasib baik untuk lahir dan dibesarkan oleh orang tua yang mengerti dan dapat memberi kesempatan untuk tumbuh kearah mental yang sehat. Dan inilah yang banyak terjadi. Maka usaha pembinaan mental kembali (*reconstruction of personality*) perlu diadakan setelah dewasa, kalau ingin hidup bahagia.¹⁵

Penelitian yang relevan adalah skripsi karya Mistari yang berjudul *Pengaruh Model Kepemimpinan Remaja Masjid Terhadap Sikap Sosial Remaja Di Desa Kecepak Batang*. Di dalam penelitian ini membahas mengenai

¹³ Muhammad Al-Ghozali, *Ahlak Seorang Muslim*, (Semarang: Wicaksana, 1986), hlm. 30

¹⁴ Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm.35.

¹⁵ Zakiyah Daradjat, *Op. Cit.*, hlm.78.

bagaimana model kepemimpinan remaja masjid yang mempunyai pengaruh positif terhadap pembentukan sikap sosial remaja tersebut.¹⁶

Selanjutnya, kajian pustaka yang lain adalah skripsi karya Yahya yang berjudul *Metode Pembinaan Mental Islami di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan*, di dalamnya membahas tentang bagaimana metode yang digunakan untuk membina mental anak dan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat dalam pembinaan mental anak, khususnya di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.¹⁷

Berdasarkan kajian di atas berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan di mana lebih memfokuskan masalah pada pengaruh status sosial orang tua terhadap mental peserta didik di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang.


2. Kerangka Berpikir

Status sosial bisa terjadi dengan sendirinya, penilaian status sosial ini terjadi karena kekayaan, kepandaian seseorang, keturunan, ras. Hal ini terjadi tanpa kita sadari bahwa ada sesuatu yang melekat di diri kita dan mempengaruhi dalam pelapisan sosial dan memiliki penilaian yang berbeda dengan lainnya.

Pada usia ini hasil belajar akan mudah untuk dibentuk, seringkali proses pembentukan ini dihalangi oleh faktor-faktor, baik internal maupun eksternal.

¹⁶ Mistari, "Pengaruh Model Kepemimpinan Remaja Masjid Terhadap Sikap Sosial Remaja Di Desa Kecepat Batang", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Press, 2007), hlm. 9

¹⁷ Yahya, "Metode Pembinaan Mental Islami di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan", *Skripsi, Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Press, 2009), hlm. 7



Salah satu faktor eksternal yang turut berperan dalam menghambat pembentukan hasil belajar adalah IQ. Siswa dengan IQ rendah menjadi yakin bahwa dirinya tidak dapat berhasil di sekolah. Selain itu, teman-teman dan saudara-saudara mereka juga tidak pernah menyelesaikan sekolah sehingga bagi mereka merupakan masalah yang biasa saja

Latar belakang siswa yang kurang menguntungkan juga mungkin menjadi penyebab rendahnya tingkat kecerdasan mereka, tetapi mereka tetap memiliki peluang untuk berhasil bila memiliki hasil yang tinggi untuk belajar. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar mencakup aspek budaya, keluarga, sekolah, dan pribadi siswa. Siswa dengan latar belakang yang kurang beruntung hidup di tengah lingkungan kemiskinan yang tidak selalu mementingkan pendidikan karena ada kebutuhan lain yang lebih didahulukan. Sikap orang tua terhadap pendidikan anak serta permasalahan dalam keluarga sebagai akibat dari permasalahan ekonomi juga menghambat anak dalam menumbuhkan hasil belajar.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang sudah terkumpul.¹⁸ Hipotesis merupakan suatu pernyataan mengenai persoalan yang kebenarannya masih perlu dibuktikan didalam penelitian.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992), hlm. 62

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil kesimpulan sementara yaitu: “Bahwa ada pengaruh yang signifikan status sosial orang tua terhadap mental peserta didik di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang”.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti,¹⁹ sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *kuantitatif*. Pendekatan kuantitatif yaitu menjelaskan penyebab fenomena sosial melalui pengukuran objektif dan analisis numerikal.²⁰

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Kata variabel berasal dari bahasa Inggris *Variable* dengan arti ubahan, faktor tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah.²¹ Variabel di sini ada dua macam yaitu :

Variabel bebas (X) “status sosial orang tua peserta didik”, dengan indikator: kekayaan, jabatan, pendidikan

Variabel terikat (Y) “mental peserta didik”, dengan indikator: sikap percaya diri, temperamen, sosialisasi, adaptasi, motivasi.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 5.

²⁰ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011,) hlm. 51

²¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 101.

3. Populasi dan Sampel.

Populasi adalah kelompok besar yang menjadi sasaran generalisasi pengamatan.²² Dari keseluruhan populasi yang menjadi populasi utama adalah orang tua dan peserta didik kelas IV-VI di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang, di mana jumlah peserta didik kelas IV = 38, kelas V = 40, dan kelas VI = 42 yang berjumlah 120 peserta didik tahun pelajaran 2011/2012

Untuk menentukan besarnya subyek penelitian ini penulis mendasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10 -15 %, 20 - 25 % atau lebih.²³ Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 25% dari keseluruhan data yang ada yaitu 30 orang tua dan 30 peserta didik khususnya kelas IV-VI di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang. Tehnik yang digunakan untuk penetapan sampel yaitu *sampling* dengan tehnik *random* (acak).²⁴


4. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

²² Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), hlm.89

²³ Suharsimi Arikunto, *Op Cit.*, hlm. 197

²⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011,) hlm. 33



a. Metode Angket (kuesioner)

Metode angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁵ Adapun angket yang penulis gunakan ini merupakan bentuk angket tertutup yaitu subyek atau respon diminta untuk memberikan jawaban berdasarkan alternatif jawaban yang telah tersedia dalam angket, yang sesuai dengan keadaan dirinya. Jadi jawabannya telah terikat di mana responden tidak dapat memberikan jawaban seluas-luasnya.

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data mengenai status sosial orang tua dan mental peserta didik di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁶


Metode ini penulis gunakan sebagai alat bantu untuk mendapatkan data tentang letak madrasah MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang.

c. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode *interview* adalah salah satu cara menggali data, hal ini harus dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan data yang detail dan valid.²⁷

²⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 123

²⁶ *Ibid.*, hlm. 123



Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang

d. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁸

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, seperti jumlah guru dan peserta didik, latar belakang pendidikan guru, sejarah berdirinya serta data-data mengenai sarana dan fasilitas di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁹ Maka dari itu, analisis data merupakan langkah lebih lanjut setelah mendapatkan data yang diperoleh dari pengumpulan data dari hasil yang diupayakan.

Dalam pengolahan data yang bersifat statistik akan dipakai tiga tahapan analisis sebagai berikut :

²⁷ *Ibid.*, hlm. 122

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 329

²⁹ Saiful Faisol, *Dasar dan Teknik Penyusunan Angket*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 2

a. Analisis Pendahuluan

Analisis Pendahuluan yaitu tahap pengelompokan data dan dimasukkan ke distribusi frekuensi dan diadakan pengolahan atau tahap pemberian nilai hasil angket. Dengan memberi nilai sebagai berikut :

- 1) Alternatif jawaban A diberi skor nilai 4
- 2) Alternatif jawaban B diberi skor nilai 3
- 3) Alternatif jawaban C diberi skor nilai 2
- 4) Alternatif jawaban D diberi skor nilai 1

Analisis Uji Hipotesis

Setelah data terkumpul, penulis mengolah dan menganalisis secara deskriptif dengan teknik prosentase untuk mengetahui frekuensi gejala yang muncul. Sedangkan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y digunakan teknik statistik *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ket : r_{xy} = Kofisien korelasi antara X dan gejala Y

XY = *Product* dari nilai X dan Y

X^2 = Devisiasi dari nilai pada variabel X dikuadratkan

Y^2 = Devisiasi dari nilai pada variabel Y dikuadratkan.

N = Jumlah sampel yang diteliti.³⁰

³⁰ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN PRESS, 2009), hlm. 83





c. Analisis Lanjut

Analisis ini penulis gunakan untuk mengambil kesimpulan setelah dilaksanakan analisis uji hipotesis. Pada tahap ini penulis mengkonsultasikan hasil perhitungan r_{xy} dengan hasil r yang ada pada tabel, baik dalam taraf signifikan 1% maupun 5%.

Dalam penelitian ini, hipotesis statistiknya adalah :

H_0 : Tidak terdapat korelasi yang signifikan


H_a : Terdapat korelasi yang signifikan

- Apabila nilai r_0 sama atau lebih tinggi daripada r_t berarti H_0 ditolak atau H_a diterima, maka hipotesis yang diajukan diterima.
- Apabila nilai r_0 lebih kecil dari r_t berarti H_0 diterima. H_a ditolak, maka hipotesis yang diajukan ditolak.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Status sosial dan mental. Status sosial, meliputi pengertian status sosial, jenis-jenis status sosial, sebab-sebab terjadinya status sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi status sosial. Mental meliputi : pengertian mental, syarat-syarat pembinaan mental, peranan pendidikan agama dalam pembinaan mental dan metode pendidikan dalam pembinaan mental.



Bab III Hasil penelitian di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang meliputi gambaran umum MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang, terdiri dari: sejarah singkat, letak madrasah, visi dan misi, keadaan guru, keadaan peserta didik, prestasi yang pernah dicapai, perkembangan kelembagaan dan akses madrasah, keadaan sarana prasarana, proses pembelajaran, hasil angket status sosial orang tua peserta didik dan hasil angket mental peserta didik di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang.

Bab IV Pengaruh status sosial orang tua terhadap mental peserta didik di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang, meliputi analisis status sosial orang tua peserta didik MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang, analisis mental peserta didik di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang dan analisis pengaruh status sosial orang tua terhadap mental peserta didik di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang

Bab V Penutup, meliputi simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan


Dari pembahasan skripsi yang berjudul *Pengaruh Status Sosial Orang Tua terhadap Mental Peserta Didik di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang* ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Status sosial orang tua di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang dengan nilai rata-rata 66 berada pada interval 66 – 72 dengan prosentase 46,6% termasuk dalam kategori baik
2. Mental peserta didik di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang dengan nilai rata-rata 67 berada pada interval 62 – 67 dengan prosentase 40% termasuk dalam kategori cukup
3. Terdapat pengaruh yang signifikan status sosial orang tua terhadap mental peserta didik di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang. Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan statistik, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang hasilnya sebagai berikut:

- r_t pada taraf signifikan 5% = 0,361

- r_t pada taraf signifikan 1% = 0,463

Sedangkan $r_{xy} = 0,835$, jadi hasil di atas menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_t ($r_{xy} > r_t$) baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan status sosial orang tua terhadap mental



peserta didik di MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian dan pengamatan dengan seksama, maka penulis memberikan saran di antaranya:

1. Bagi orang tua

Hendaknya untuk lebih memperhatikan mental anak-anaknya ketika berada di sekolah, agar anak memiliki motivasi untuk menuntut ilmu setinggi mungkin, tanpa memandang status orang tua, sehingga anak dapat mencapai apa yang dicita-citakan.

2. Bagi peserta didik

Hendaknya para peserta didik mampu mempertahankan dan menumbuhkembangkan perkembangan mentalnya sehingga diharapkan dapat meraih kesuksesan dalam setiap cita-cita yang diinginkannya.

3. Bagi pihak MI Islamiyah Candi

Hendaknya memperhatikan perkembangan mental peserta didiknya, karena di samping status orang tua, pihak sekolah baik guru atau tenaga pendidik maupun keadaan di sekolah sangat mempengaruhi mental peserta didik. Hendaknya pihak sekolah dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, tenang dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. Ke-II, 1998)
- Al-Ghozali, Muhammad, *Akhlaq Seorang Muslim*, (Semarang: Wicaksana, 1986)
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2003)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011)
- Asrohah, Hanun, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos wacana ilmu, 2001)
- Aziz, Hartono Amien, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993)
- Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung, 2005)
- Daradjat, Zakiyah, *Pembinaan Remaja*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976)
- Daradjat, Zakiyah, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975)
- Darmansyah M, dkk., *Ilmu Sosial Dasar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986)
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : CV. Al-Waah, 1989)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Toha Putra, 1989)
- Faisol, Saiful, *Dasar dan Tehnik Penyusunan Angket*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994)
- Furchan, Arif, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000)
- Harini, Sri, *Mendidik Anak Sejak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003)
- Mistari, "Pengaruh Model Kepemimpinan Remaja Masjid Terhadap Sikap Sosial Remaja Di Desa Kecepak Batang", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Press, 2007)

Mitastso, *Organisasi dalam Masyarakat*, blogspot.com, diunduh pada tanggal 1/11/2011 pukul 10.00 WIB

Mitastso, *Status Sosial di Masyarakat*, blogspot.com, diunduh pada tanggal 1/11/2011 pukul 10.00 WIB

Muslihatun, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1999)

Noor, M. Arifin, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997)

Prastowo, Andi, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)

Purwadarminto, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999)

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia:2002)

Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN PRESS, 2009)

Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung : Mizan, 1992)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008)

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)

Sunarto, Ny. B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1983)

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka,1988)

Ulwan, Abdullah Nasih, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, (Semarang : As Syifa, 1981)

Umany, Hasan, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, Cet. IX, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1983)

Zulkifli L., *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, Cet. Ke-IX, 2002)





ANGKET PENELITIAN STATUS SOSIAL ORANG TUA


Nama :

Orang Tua dari :

Petunjuk mengerjakan

- Bacalah do'a sebelum mengerjakan
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan pendapat anda atau keyakinan anda dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d
- Jawaban kamu tidak akan mempengaruhi status anda
- Jawaban kamu ini merupakan suatu rahasia yang akan saya jaga
- Kesediaan kamu mengisi angket ini merupakan suatu penghormatan bagi saya, kejujuran serta kebenaran anda sangat saya harapkan

- Apakah anak anda bangga dengan kekayaan anda?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah menurut anak anda segala sesuatu dapat dibeli dengan uang?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah menurut anda prestasi dapat dibeli dengan uang?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah anda memilihkan teman anak anda sesuai dengan derajat anda?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah teman anak anda berteman dengan anak anda karena anda kaya?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah anak anda bangga dengan kekuasaan yang dimiliki oleh anda?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah



7. Apakah menurut anak anda segala sesuatu dapat dimiliki dengan mengandalkan anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

8. Apakah anak anda menganggap bahwa prestasi dapat diraih dengan bantuan anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

9. Apakah anda memilihkan teman anak anda hanya dengan orang yang sederajat?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

10. Apakah teman-teman anak anda mau berteman hanya karena melihat anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

11. Apakah anak anda bangga dengan pendidikan anda yang tinggi?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

12. Apakah anak anda menganggap bahwa orang yang berpendidikan adalah orang yang paling hebat?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

13. Apakah anak anda merendahkan orang tua teman anak anda yang tidak berpendidikan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Apakah anak anda menganggap bahwa pendidikan adalah hal terpenting dalam hidup ini?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah



15. Apakah dengan pendidikan yang tinggi anda dapat meraih segala cita-cita?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

16. Apakah anak anda bangga dengan keluarga yang dimilikinya?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

17. Apakah anak anda menganggap bahwa keluarga anda termasuk orang terpendang?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18. Apakah anak anda menganggap bahwa keluarganya adalah yang paling baik?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

19. Apakah menurut anak anda keluarga terpendang dalam masyarakat dijadikan tolak ukur dalam menilai seseorang?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Apakah keluarga terpendang yang paling dihormati di masyarakat?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah



ANGKET PENELITIAN MENTAL PESERTA DIDIK


Nama :

Kelas :

Petunjuk mengerjakan

- Bacalah do'a sebelum mengerjakan
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan pendapat kamu atau keyakinan saudara dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d
- Jawaban kamu tidak akan mempengaruhi nilai-nilai dalam raport
- Jawaban kamu ini merupakan suatu rahasia yang akan saya jaga
- Kesediaan kamu mengisi angket ini merupakan suatu penghormatan bagi saya, kejujuran serta kebenaran kamu sangat saya harapkan

- Apakah kamu memahami perasaan orang lain secara mendalam?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - tidak pernah
- Di saat gelisah menghadapi suatu masalah, apakah kamu tidak bisa mempersiapkan diri dengan baik?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - tidak pernah
- Apakah kamu merasa optimis dan siap maju lagi saat mengalami kegagalan?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - tidak pernah
- Apakah kamu merasa optimis akan berhasil di masa yang akan datang?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - tidak pernah
- Apakah kamu dapat menghargai perasaan orang lain yang tidak nampak?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - tidak pernah



6. Apakah kamu merasakan simpati terhadap perasaan orang lain?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. tidak pernah

7. Apakah kamu merasakan hal yang sama terhadap perasaan orang lain?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. tidak pernah

8. Apakah kamu merasakan kesulitan menyelesaikan masalah dalam hubungannya dengan orang lain?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. tidak pernah

9. Apakah kamu mengerti perasaan orang-orang, meski mereka tidak menampakkannya?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. tidak pernah

10. Apakah kamu mampu menenangkan dan mengendalikan perasaan yang sedang goncang?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. tidak pernah

11. Apakah jika rasa jenuh, mampu menghalangi kamu untuk menunaikan tugas-tugas kamu?

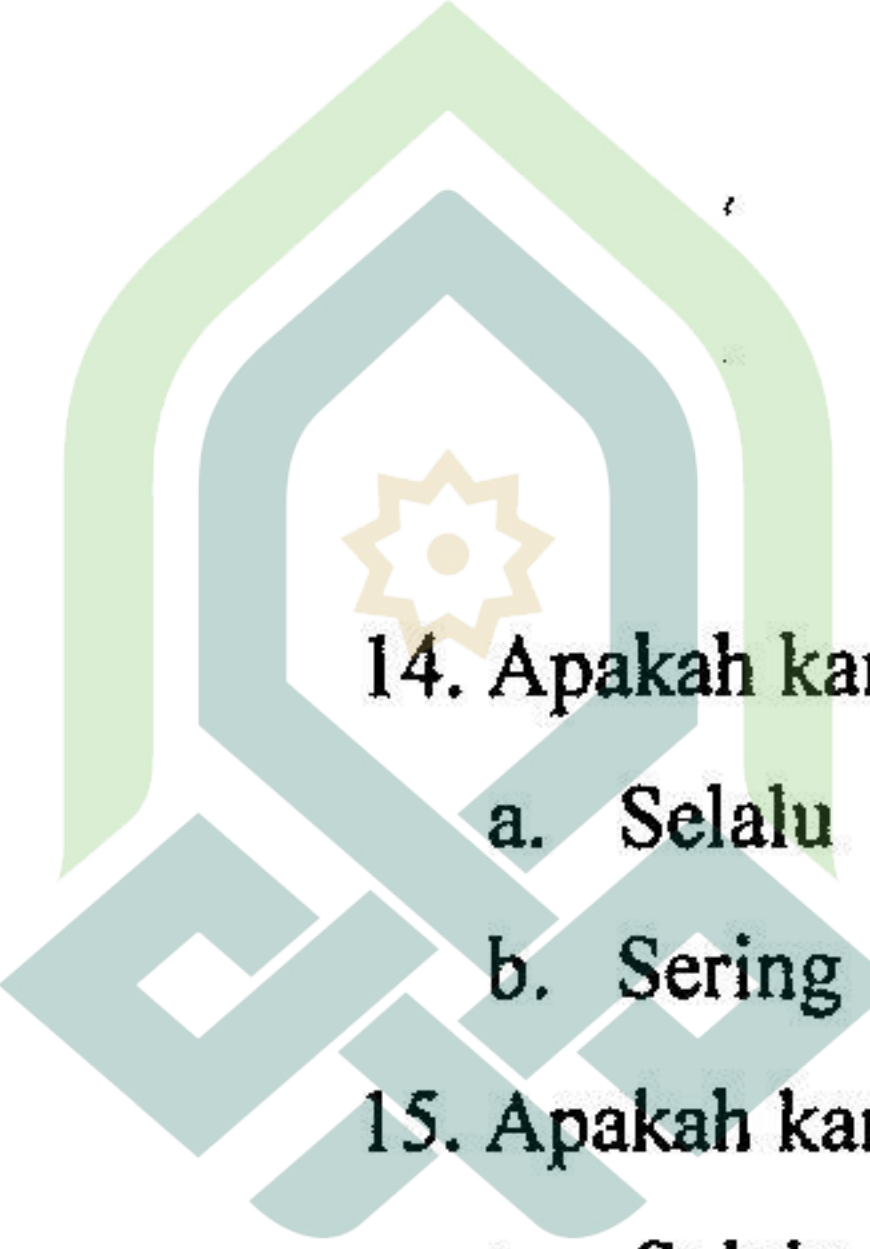
- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. tidak pernah

12. Apakah kamu tekun belajar?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. tidak pernah

13. Apakah kamu mempunyai prestasi yang baik di sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. tidak pernah



14. Apakah kamu ramah terhadap semua orang?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. tidak pernah

15. Apakah kamu bersikap hormat kepada orang yang lebih tua?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. tidak pernah

16. Apakah kamu berteman dengan teman yang nakal?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. tidak pernah

17. Apakah kamu memiliki rasa kesetiakawanan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. tidak pernah

18. Apakah kamu menjalin hubungan persahabatan secara akrab?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. tidak pernah

19. Apakah kamu bekerjasama dalam kelompok secara harmonis?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. tidak pernah

20. Apakah kamu berbicara dan mendengarkan orang lain dengan serius?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. tidak pernah



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stt.20.C-II/PP.00.9/2257/2011

Pekalongan, 4 Oktober 2011

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

Dr. Sopiah, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ROFIAH HIDAYAH

NIM : 202309246

Semester : V / NR

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENGARUH STATUS SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MENTAL PESERTA DIDIK DI MI ISLAMİYAH CANDI KEC. BANDAR KAB. BATANG.”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

..... n. Ketua

..... dan Jurusan Tarbiyah



..... rs. Moh. Muslih, M.Pd

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/2256/2011

Pekalongan, 4 Oktober 2011

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala MI Islamiyah Candi Kec. Bandar Kab. Batang

di -

BATANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ROFIAH HIDAYAH

NIM : 202309246

Semester : V / NR

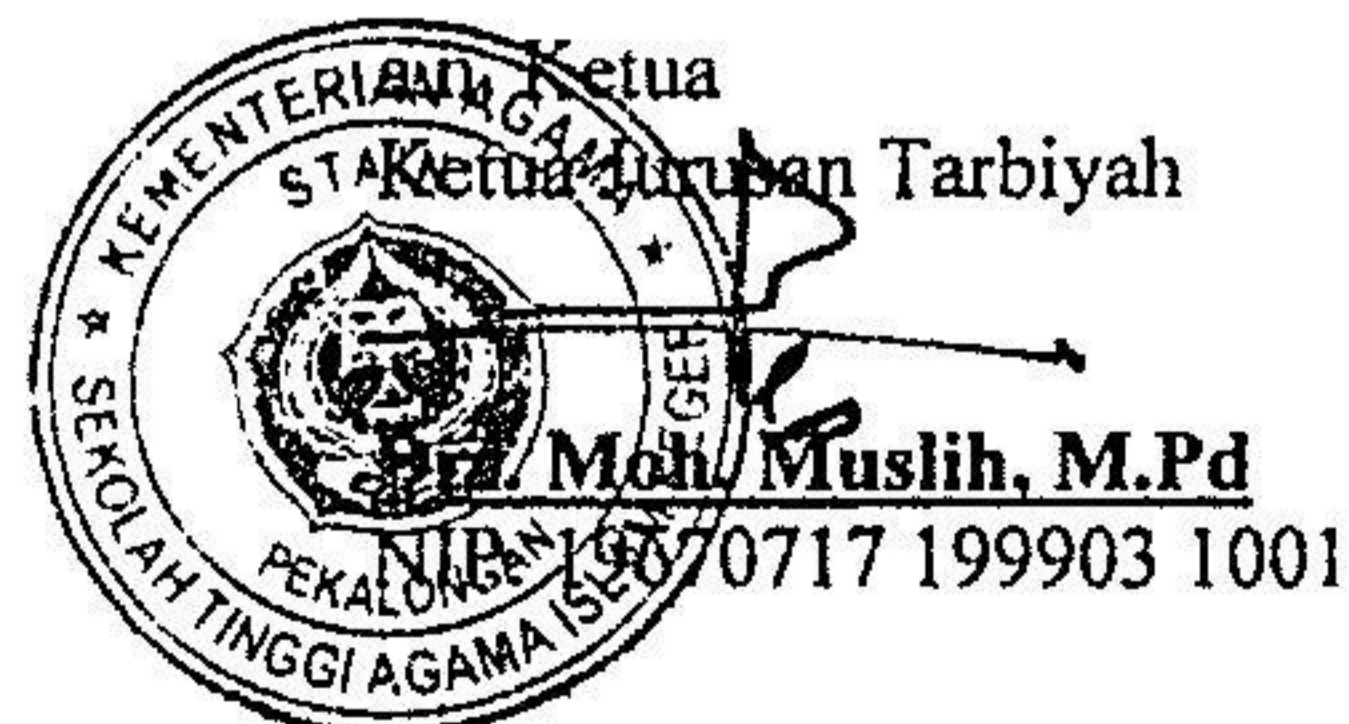
Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENGARUH STATUS SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MENTAL PESERTA DIDIK DI MI ISLAMIYAH CANDI KEC. BANDAR KAB. BATANG.”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH CANDI
TERAKREDITASI B

NS M/NSB/NPSN = 111 233 250 036 / 016 271 790 203 601 / 203 230 47

Alamat: Jl. Kauman No. 02 Desa Candi Kecamatan Bandar Kabupen Batang KP. 51254
Telp. 0285 8197 671 miscandi70@gmail.com www.mis-candi.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI/036/UM.11/ 090/IV/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Islamiyah Candi Bandar menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : ROFIAH HIDAYAH

NIM : 202 309 246

Prodi : PAI

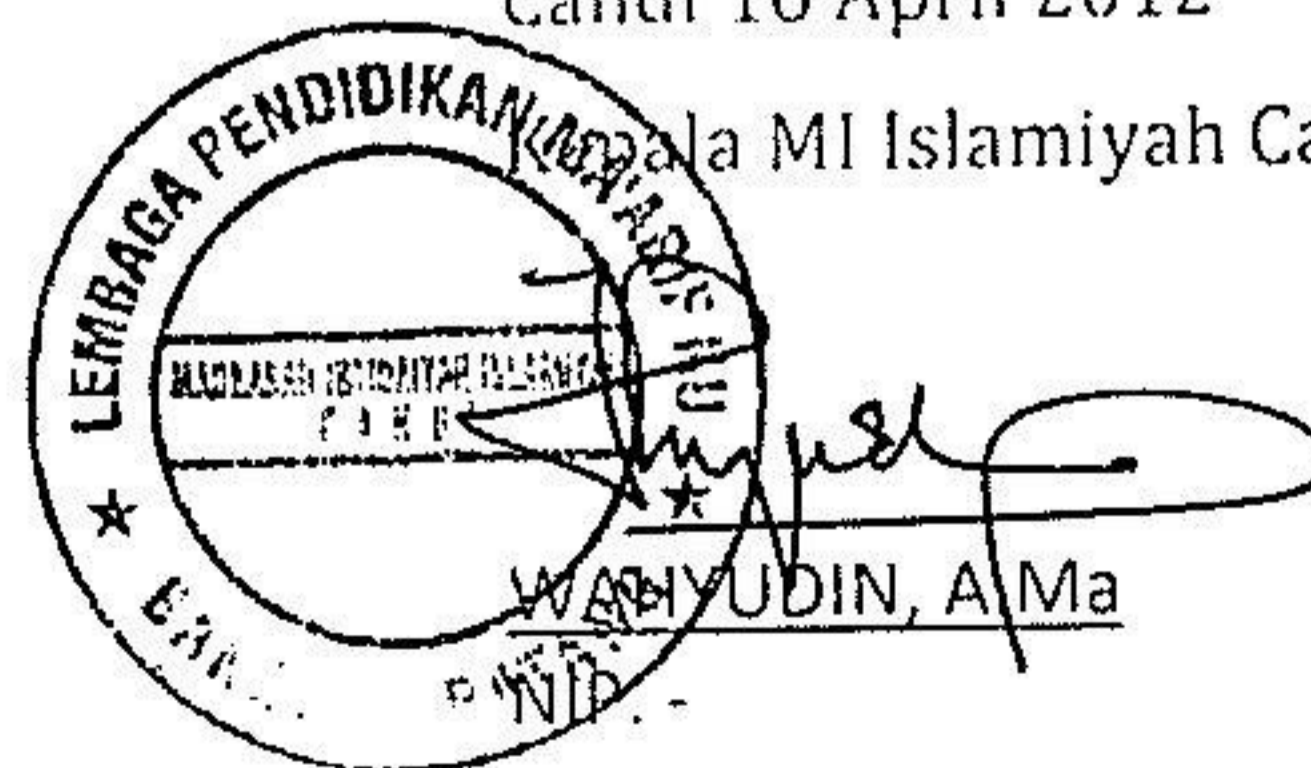
Jurusan : TARBIYAH

Telah mengadakan penelitian di MI Islamiyah Candi pada tanggal 1 Maret 2012 sampai dengan 16 April 2012 dengan judul "PENGARUH STATUS SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MENTAL PESERTA DIDIK MI ISLAMIYAH CANDI KEC. BANDAR KAB. BATANG".

Demikian surat pernyataan ini, untuk digunakan sebagai mestinya.

Candi 16 April 2012

Kepala MI Islamiyah Candi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : ROFIAH HIDAYAH
NIM : 202309246
Tempat/ Tgl. Lahir : Batang, 13 Oktober 1978
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Rembul RT.04 RW.07 Tumbrep Bandar Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Wachidin (alm)
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Maryam
Pekerjaan : Wiraswasta

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Kemligi lulus tahun 1991
2. MTs A. Yani Wonotunggal lulus tahun 1994
3. MAN 02 Pekalongan lulus tahun 1997
4. DII IAIN Semarang lulus tahun 2001
5. SI STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan tahun 2009

Pekalongan, April 2012
Pembuat



ROFIAH HIDAYAH
NIM. 202309246